



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
UPGRIS



DIKITSAINTEK
BERDAMPAK



KAN
Kualitas Akademik Nasional
LSSM-079-IDN



Applied**HE**

BUKU PEDOMAN MAGANG KEPENDIDIKAN

PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI

UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG



Tahun 2026

BUKU PEDOMAN MAGANG KEPENDIDIKAN
PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG

Pengarah

Dr. Sri Suciati, M.Hum. (Rektor Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang)

Penanggung jawab

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. (Wakil Rektor I Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang)

Penyusun

Dr. Fenny Roshayanti, S.Pd., M.Pd. (Ketua Lembaga Pengembangan Profesi Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang)

Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris Lembaga Pengembangan Profesi Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang)

Dr. Prasetyo, S.Pd., M.Pd. (Kepala Pusat Karir, PPL, dan Pemagangan Lembaga Pengembangan Profesi Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang)

Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd (Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang)

Yuli Kurniati Werdiningsih, S.S., MA (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang)

Kontributor

Miyarti, S.Pd., M.M. (SDN Sawah Besar 01 Semarang)

Windaniati, S. Pd., M. Pd (SMKN 7 Semarang)

Narendra Duhita Tri Ambarwati, M. Pd(TK Kemala Bhayangkari 94)

Suryonoto, S. Pd., M. Pd. (SMAN 1 Semarang)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Pedoman Magang Mahasiswa Program Studi Pendidikan ini. Buku ini disusun sebagai panduan operasional bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pamong di sekolah mitra dalam melaksanakan praktik kependidikan yang sistematis dan terukur sesuai standar IKU Perguruan Tinggi dan visi Asta Cita. Melalui pedoman ini, diharapkan tercipta sinergi yang kuat dalam membentuk calon pendidik profesional yang memiliki kompetensi pedagogik unggul dan dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikan.

Fokus utama magang tahun ini adalah implementasi pendidikan perubahan iklim sebagai wujud kontribusi nyata terhadap Sustainable Development Goals (SDGs). Mahasiswa diwajibkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam proses pembelajaran di kelas guna menumbuhkan kesadaran ekologis generasi muda. Semoga pedoman ini bermanfaat dalam mencapai tujuan bersama demi kemajuan kualitas pendidikan nasional yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan Magang	3
BAB II PENYELENGGARAAN MAGANG.....	5
A. Syarat Pengajuan Magang.....	5
B. Jangka Waktu Pelaksanaan Magang	5
C. Pelaksana Magang.....	6
D. Luaran Magang Kependidikan.....	13
BAB III ALUR PELAKSANAAN MAGANG.....	15
A. Sosialisasi Magang.....	15
B. Pendaftaran Magang.....	15
C. Pelaksanaan Magang.....	15
BAB IV PENILAIAN MAGANG.....	16
BAB V PANDUAN IMPLEMENTASI KHUSUS: INTEGRASI ISU PERUBAHAN IKLIM DALAM RPP/MODUL AJAR	17
BAB VI POLA PENGAKUAN ATAU KONVERSI	21
A. <i>Structured Form</i>	21
B. <i>Free Form</i>	21
C. <i>Hybrid-form</i>	22
BAB VII TATA TERTIB DAN ETIKA MAGANG	23
A. TATA TERTIB	23
B. ETIKA.....	23
BAB VIII PENUTUP	25
LAMPIRAN	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Magang Kependidikan merupakan praktik kerja di sekolah bagi mahasiswa Program Studi Kependidikan. Magang dilaksanakan saat mahasiswa menempuh studi di semester VI. Magang Kependidikan dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi. Mahasiswa program studi kependidikan, sebagai calon pendidik masa depan, dituntut untuk memiliki kompetensi utuh yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk menjembatani teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas di lapangan, kegiatan Magang Kependidikan menjadi instrumen wajib dalam proses formasi guru profesional.

Tahun ini, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan eksistensial berupa krisis lingkungan. Menanggapi hal tersebut, Magang tahun ini mengusung tema khusus: Implementasi Pendidikan Perubahan Iklim dalam Ekosistem Sekolah. Tema ini dipilih bukan tanpa alasan. Sekolah harus menjadi laboratorium kesadaran lingkungan. Pendidik masa kini memiliki tanggung jawab moral untuk mengintegrasikan literasi iklim ke dalam kurikulum—baik secara intrakurikuler maupun kokurikuler. Melalui tema ini, mahasiswa praktikan diharapkan tidak hanya mengajarkan materi pelajaran pokok, tetapi juga mampu: (1) Menyisipkan pesan adaptasi perubahan iklim atau mitigasi bencana dalam rancangan pembelajaran (RPP/Modul Ajar). (2) Menginisiasi implementasi pendidikan perubahan iklim di sekolah. (3) Mempraktikkan budaya adaptasi terhadap perubahan iklim selama masa magang di sekolah.

Program magang ini merupakan implementasi langsung dari **IKU 2** (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus). Dengan terjun langsung ke sekolah mitra, mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi terlibat dalam pembelajaran yang bersifat experiential learning. Hal ini juga mendukung **IKU 3** (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) melalui supervisi klinis dan kolaborasi riset antara Dosen Pembimbing Lapangan dengan guru di sekolah.

Sebagai bagian dari upaya nasional, program magang ini mendukung butir **Asta Cita ke-4**, yaitu: "Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Mahasiswa magang berperan sebagai agen penguatan SDM di tingkat akar rumput (sekolah). Dengan mengusung tema perubahan iklim, mahasiswa turut membekali generasi muda dengan literasi sains dan kesadaran lingkungan yang menjadi fondasi ketahanan bangsa di masa depan.

Magang kependidikan tahun ini secara spesifik beririsan dengan tiga poin utama dalam SDGs: (1) **SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)**: Menjamin pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Melalui magang, kita memastikan kualitas calon guru tetap terjaga sesuai standar profesional. (2) **SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim)**: Inilah inti dari tema magang tahun ini. Dengan mengintegrasikan pendidikan perubahan iklim di kelas, mahasiswa membantu mempercepat kesadaran global untuk melakukan aksi nyata terhadap krisis iklim sejak dini. (3) **SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)**: Kolaborasi antara Perguruan Tinggi (LPTK) dan sekolah adalah bentuk nyata kemitraan strategis untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas mendidik calon guru yang profesional. Menjadi calon guru tidak cukup hanya berbekal ilmu pengetahuan yang sifatnya teoritis saja, akan tetapi calon guru juga harus memiliki sikap dan keterampilan mengajar yang mumpuni. Berkaitan kemampuan yang harus dimiliki oleh calon guru tersebut maka Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang mengembangkan kurikulum program studi kependidikan yang mengawal penguatan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa calon guru.

Pedoman ini disusun sebagai kompas bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan guru pamong agar pelaksanaan magang berjalan secara sistematis dan terukur. Di dalamnya termuat standar operasional, prosedur administrasi, serta indikator penilaian yang akan memastikan bahwa luaran magang tahun ini mampu menghasilkan calon guru yang tidak hanya mahir mengajar, tetapi juga peduli pada keberlangsungan bumi.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
11. Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi mendukung merdeka belajar-kampus merdeka menuju Indonesia Emas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat jendral pendidikan tinggi, riset, dan teknologi, kementerian pendidikan kebudayaan, riset, dan teknologi, 2024.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 39 Tahun 2025 Tetang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Permendikasmen nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman.
14. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Semarang Nomor: 122/SK/UPGRIS/X/2022 tentang Kurikulum Outcome Based Education Merdeka Belajar Kampus Merdeka
15. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Semarang Nomor: 013.A/SK/UPGRIS/V/2022 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas PGRI Semarang
16. Panduan Konversi Kegiatan MBKM Universitas PGRI Semarang.

C. Tujuan Magang

Setelah melaksanakan Magang Kependidikan mahasiswa diharapkan memiliki memiliki kemampuan:

1. Mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan
2. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah
3. Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah
4. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler dan ekstrakurikuler
5. Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah
6. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
7. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
8. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
9. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;

10. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
11. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik;
12. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
13. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru
14. Mengimplementasikan pendidikan perubahan iklim di sekolah

BAB II

PENYELENGGARAAN MAGANG

A. Syarat Pengajuan Magang

Syarat magang adalah sebagai berikut:

1. Aktif sebagai Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang dan telah mengumpulkan beban studi minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,75;
2. Telah mengisi Kartu Rencana Studi M B K M M a g a n g K e p e n d i d i k a n pada semester berjalan.
3. Telah lulus mata kuliah *microteaching* (B)/ sedang menempuh kelompok Mata Kuliah Dasar Keilmuan Kependidikan
4. Mahasiswi yang sedang hamil lebih dari 5 bulan harus melampirkan surat keterangan sehat dari dokter (terkait dengan kehamilan) dan surat izin tertulis dari suami.
5. Mengikuti pembekalan Magang Kependidikan

B. Jangka Waktu Pelaksanaan Magang

Jangka waktu pelaksanaan magang tersaji pada Tabel 1, dan rincian kegiatan magang tersaji pada Tabel 3.

Tabel 1. Alokasi Waktu Magang Kependidikan

N o	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Orientasi	1 hari (8 jam)
2	Observasi	5 Hari (40 jam)
3	Asistensi Mengajar	7 hari (56 jam)
4	Praktik pembelajaran Terbimbing	Per siklus @ 8 hari = 40 hari (320 jam)
5	Aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim	3 hari (24 jam)
6	Finalisasi laporan	3 hari (24 jam)

Program Magang Kependidikan dilaksanakan pada semeseter VI dengan lama pelaksanaan 3 bulan (Januari s.d. April 2026). Adapun agenda kegiatan Magang Kependidikan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Agenda Magang Kependidikan

No	Waktu	Kegiatan
1	6 November 2025	Sosialisasi
2	6-15 November 2025	Pendaftaran
3	10 November s.d. 31 Desember 2025	Pembayaran
4	6 Januari 2026	Koordinasi dan Penandatanganan MoA dengan Sekolah Mitra
5	12 Januari 2026	Penyegaran DPM
6	14 s.d. 15 Januari 2026	Pembekalan
7	25-26 Januari 2026	Bimbingan 1 : Bimbingan Kelompok Antara DPM dengan Mahasiswa
8	27 Januari 2026	Penerjunan Magang
9	27 Januari s.d. 16 April 2026	Pelaksanaan Magang
10	3-11 Februari 2026	Bimbingan 2 : Bimbingan Perangkat Pembelajaran, draft artikel, identifikasi sekolah rawan bencana menggunakan aplikasi InaRISK Personal, dan luaran-luaran lainnya.
11	12-27 Februari 2026	Bimbingan 3 : Bimbingan Perangkat Pembelajaran, identifikasi sekolah rawan bencana menggunakan aplikasi InaRISK Personal, draft artikel, dan luaran-luaran lainnya
12	28-17 Maret 2026	Bimbingan 4 : Bimbingan Perangkat Pembelajaran, draft artikel, dan luaran-luaran lainnya
13	25 Maret- 11 April 2026	Penilaian
14	16 April 2026	Penarikan Magang
15	Juni 2026	Konversi Magang Kependidikan

C. Pelaksana Magang

1. Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang yaitu pihak yang mengirimkan mahasiswa melaksanakan program Magang Kependidikan di instansi sekolah PAUD, SD, SMP, MTs, SMA, MA, SMK, SLB dan PKBM.

2. Lembaga Pengembangan Profesi

Lembaga Pengembangan Profesi (LPP) merupakan organ universitas yang mempunyai tugas pokok melakukan perencanaan, penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan dan pengembangan profesi.

3. Pusat Karir, PPL, dan Pemagangan

Merupakan pusat yang mengkoordinir pelaksanaan Magang Kependidikan Program Studi Kependidikan

4. Koordinator Dosen Pembimbing Magang

Koordinator Dosen Pembimbing Magang Kependidikan adalah dosen yang bertugas

- a. Menjalin komunikasi dengan kepala sekolah atau koordinator guru pamong, dosen pembimbing dan mahasiswa
- b. Menerjunkan mahasiswa ke sekolah Magang Kependidikan secara luring atau daring sesuai dengan ketentuan.
- c. Berkoordinasi dengan koordinator atau pihak sekolah terkait pelaksanaan Magang Kependidikan
- d. Melakukan penarikan mahasiswa dari sekolah Magang Kependidikan secara luring atau daring sesuai dengan ketentuan.

5. Dosen Pembimbing Magang

Dosen pembimbing Magang Kependidikan adalah dosen yang bertugas:

- a. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan guru pamong dan mahasiswa secara daring/luring;
- b. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa peserta Magang Kependidikan mengenai situasi, kondisi dan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran baik secara komprehensif.
- c. Memastikan implementasi pendidikan perubahan iklim berjalan dengan baik
- d. Melakukan pendampingan dan penilaian luaran mahasiswa di laman SIMEKAR
- e. Melakukan penilaian praktik mengajar secara daring atau luring (sesuai ketentuan) dan pengunggahan nilai di laman SIMEKAR

6. Sekolah Mitra

Sekolah mitra adalah sekolah PAUD, SD, SMP, MTs, SMA, MA, SMK, SLB dan PKBM yang menjadi tempat pelaksanaan Magang Kependidikan.

7. Koordinator Guru Pamong

Koordinator guru pamong adalah salah satu guru yang ditugaskan oleh sekolah untuk

- a. Komunikasi dengan Koordinator Dosen Pembimbing Magang
- b. Mensosialisasikan pelaksanaan Magang Kependidikan kepada Guru Pamong
- c. Mengkoordinasikan penerjunan mahasiswa Magang Kependidikan dengan pihak sekolah
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan Magang Kependidikan kepada Guru Pamong dan mahasiswa
- e. Menghimpun nilai dari Guru Pamong untuk diunggah di laman <https://simekar.upgris.ac.id/>
- f. Mengkoordinir penarikan mahasiswa dari sekolah

8. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru yang bertugas

- a. Mendampingi secara teknis kepada peserta Magang Kependidikan terhadap kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan selama pelaksanaan Magang kependidikan
- b. Memastikan implementasi pendidikan perubahan iklim berjalan dengan baik
- c. Menilai mahasiswa dan menyerahkan nilai ke Koordinator Guru Pamong
- d. Mengikuti kegiatan penerjunan dan penarikan mahasiswa Magang Kependidikan di sekolah

Tabel 3. Rincian Kegiatan Magang

No	Aktivitas	Waktu pelaksanaan	Rincian aktivitas	Tagihan
1	Orientasi	Hari 1 Magang (1 hari) 27/28 Januari 2026	Mengikuti orientasi dari pihak sekolah terkait struktur organisasi dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, budaya sekolah, ekstra kurikuler, dan pembagian guru pamong beserta jadwal praktik mengajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil orientasi (individu) unggah di SIMEKAR 2. Jurnal aktivitas harian input di SIMEKAR
2	Observasi	Hari ke 2 s.d. 7 (5 hari) 28 Januari – 2 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi akademik: Karakteristik peserta didik, perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran; 2. Observasi non akademik: Manajemen sekolah, lingkungan belajar di sekolah, budaya sekolah 3. Observasi ekstrakurikuler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis kritis hasil observasi input di SIMEKAR 2. Jurnal aktivitas harian input di SIMEKAR 3. Analisis kritis hasil observasi unggah di SIMEKAR
3	Asistensi Mengajar	Hari ke 8 s.d 14 (7 hari) 3-11 Februari 2026	<p>Mahasiswa membantu Guru Pamong melaksanakan tugas keguruan di sekolah dengan langkah-langkah asistensi sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendapat informasi tentang tugas guru pamong (Gumong) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal aktivitas harian input di SIMEKAR 2. Analisis kritis hasil observasi unggah di SIMEKAR

No	Aktivitas	Waktu pelaksanaan	Rincian aktivitas	Tagihan
			<p>di sekolah;</p> <ol style="list-style-type: none">2. Gumong menetapkan mata pelajaran dan kelas yang akan digunakan untuk asistensi;3. Mahasiswa membantu Gumong dalam menyusun perangkat pembelajaran; menyiapkan bahan ajar, media dan lembar evaluasi; mengatur kelompok belajar, membagikan LK atau mengoreksi hasil kerja siswa;4. Mencatat dan mendokumentasikan semua kegiatan asistensi;5. Mengidentifikasi sekolah rawan bencana menggunakan aplikasi InaRISK Personal	

No	Aktivitas	Waktu pelaksanaan	Rincian aktivitas	Tagihan
4	Praktik Mengajar Terbimbing	Hari ke 18 s.d. 57 12 Februari-7 April 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempraktikkan keterampilan mengajar dengan pendampingan guru pamong dan pembimbingan dosen pembimbing. 2. Mengidentifikasi sekolah rawan bencana menggunakan aplikasi InaRISK Personal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat mengajar (instrument penilaian) 2. Analisis kritis 3. Jurnal aktivitas harian 4. Praktik mengajar minimal 8 kali (untuk Prodi BK: 3x layanan bimbingan klasikal, 2x layanan bimbingan kelompok, 1x layanan klasikal dan 2x layanan konseling individu). (instrument penilaian) 5. Video praktik mengajar (3 video terbaik, link) 6. Empat Vidio praktik mengajar untuk prodi BK (masing-masing satu vidio layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individu).
5	Aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim	Hari ke 58 s.d. 60 8 - 10 April 2026	Mahasiswa dalam satu sekolah secara individu maupun berkelompok merancang, melaksanakan, dan membuat refleksi aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim. (dalam bentuk mencontohkan melalui perilaku, disisipkan melalui KBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan aksi nyata (unggah di SIMEKAR) maksimal 27 Februari 2026 2. Video aksi nyata dengan durasi maksimal 7 menit (unggah link video ke SIMEKAR)

No	Aktivitas	Waktu pelaksanaan	Rincian aktivitas	Tagihan
			atau aksi nyata berkelompok)	3. Hasil identifikasi sekolah rawan bencana dan rekomendasi aplikasi InaRISK Personal.
6	Draft Artikel	Hari ke 58 s.d. 60 8 - 10 April 2026	Mahasiswa secara Individu dibawah bimbingan DPM menyusun artikel dengan mengikuti gaya selingkung artikel dari jurnal yang direncanakan akan dituju. Draft artikel disusun berdasarkan hasil analisis kritis yang disusun oleh mahasiswa.	Draft artikel (unggah di SIMEKAR)
7	Pelaporan	Hari ke 58 s.d. 60 (3 hari) 13-15 April 2026	Mahasiswa menyusun laporan magang	1. Laporan magang (kelompok, unggah link laporan ke SIMEKAR) 2. Refleksi implementasi pendidikan perubahan iklim (unggah ke SIMEKAR)
8	Penarikan	16 April 2026	Penarikan	Penarikan

D. Luaran Magang Kependidikan

Pelaksanaan Magang Kependidikan, mewajibkan mahasiswa menghasilkan meliputi

Tabel 4. Luaran Magang Kependidikan

No	Luaran	Keterangan
1	Laporan Magang Kependidikan	Merupakan laporan yang dibuat secara berkelompok. Anggota kelompok terdiri dari sejumlah mahasiswa yang melaksanakan Magang Kependidikan di satu sekolah yang sama (format terlampir). Pengumpulan: laporan untuk UPGRIS diunggah melalui simekar dalam bentuk <i>link drive</i> . Laporan untuk Sekolah dalam bentuk naskah cetak dengan warna cover hitam.
2	Dokumen praktik mengajar	Merupakan dokumen yang dirancang, diimplementasikan oleh mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Dokumen perangkat praktik mengajar disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Perangkat meliputi (silabus, RPP, LKPD, Media, bahan ajar, instrument penilaian, dan hasil penilaian siswa)
3	Video praktik mengajar	Membuat 3 video praktik pembelajaran, khusus mahasiswa BK membuat 4 video praktik layanan (layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu). Durasi video adalah 15 s.d. 20 menit. Memuat kegiatan pembelajaran/ layanan meliputi pembukaan, inti dan penutup. Pengumpulan dilakukan melalui SIMEKAR dalam bentuk link video (bukan bentuk video langsung)
4	Jurnal pendampingan ekstrakurikuler	Merupakan jurnal yang diisi oleh mahasiswa. Isi jurnal meliputi aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler selama melaksanakan Magang Kependidikan.
5	Analisis kritis	Merupakan hasil analisis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar yang dilakukan. Analisis kritis disusun secara individu yang didukung dengan kajian teori maupun hasil riset terkait
6	Laporan hasil orientasi	Merupakan laporan hasil orientasi dari pihak sekolah terkait struktur organisasi dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, budaya sekolah, ekstra kurikuler, dan pembagian guru pamong beserta jadwal praktik mengajar.
7	Perencanaan aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim	Merupakan rencana aksi tentang aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

No	Luaran	Keterangan
8	Video aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim	Merupakan video implementasi perencanaan aksi tentang aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dengan durasi maksimal 7 menit.
9	Refleksi aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim	Merupakan refleksi individu terkait dengan aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim yang dilaksanakan di sekolah.
10	Draft Artikel	Merupakan artikel yang disusun oleh mahasiswa secara Individu dibawah bimbingan DPM dengan mengikuti gaya selingkung artikel dari jurnal yang direncanakan akan dituju. Draft artikel disusun berdasarkan hasil analisis kritis yang disusun oleh mahasiswa.

BAB III

ALUR PELAKSANAAN MAGANG

A. Sosialisasi Magang

Mahasiswa wajib mengikuti sosialisasi magang. Sosialisasi terdiri dari beberapa rangkain penjelasan terkait teknis persiapan pelaksanaan magang.

B. Pendaftaran Magang

Alur pendaftaran Magang Kependidikan adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mendaftar sebagai calon peserta magang dan memilih sekolah tempat magang melalui <https://magang.upgris.ac.id/>
Ketentuan kelompok di sekolah berdasarkan Program Studi:
 - a. Satu sekolah untuk sekelompok mahasiswa dari satu program studi (khusus Prodi PAUD dan PGSD) atau lintas program studi (seluruh prodi, kecuali PAUD dan PGSD). Satu sekolah berkisar antara 6—15 mahasiswa.
 - b. Satuan Pendidikan SD (minimal 12—15 mahasiswa)
 - c. Satuan Pendidikan SMP, SMA, MA, dan SMK (antara 12—15 mahasiswa)
 - d. Satuan Pendidikan menyesuaikan program studi. Untuk Prodi PAUD di satuan Pendidikan PAUD; PGSD di satuan Pendidikan SD, sedangkan prodi selain PAUD dan PGSD bisa di satuan Pendidikan SMP, SMA, MA, SMK, SLB, PKBM.
2. Mahasiswa mengunduh dan mencetak surat permohonan dari pusat Karir, PPL, dan Pemagangan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang melalui laman <https://magang.upgris.ac.id/>
3. Mahasiswa mengajukan surat permohonan magang ke Sekolah
4. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya di laur SKS sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Pengumuman penetapan peserta Magang Kependidikan melalui <https://magang.upgris.ac.id/>

C. Pelaksanaan Magang

Mahasiswa melaksanakan magang di sekolah dengan durasi waktu 3 bulan. Dalam melaksanakan magang mahasiswa dilengkapi dengan Surat Tugas yang diterbitkan oleh ketua LPP yang dapat diunduh di SIMEKAR. Selama pelaksanaan magang mahasiswa dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Magang (DPM) dan satu Guru Pamong dari sekolah. DPM melaksanakan pembimbingan sebanyak 5 kali dengan rincian 4 kali pembimbingan dan 1 kali untuk ujian praktik mengajar.

BAB IV

PENILAIAN MAGANG

Penilaian magang kependidikan didasarkan pada 5 (lima) komponen, yaitu:

1. Laporan magang (kelompok)
2. Dokumen perangkat dan praktik mengajar
3. Jurnal aktivitas harian
4. Video dan refleksi aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim
5. Analisis kritis praktik mengajar

Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Magang (DPM) dan Guru Pamong.

Pembobotan dari komponen penilai terdapat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Bobot Penilaian DPM

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Laporan Magang	10
2	Dokumen perangkat dan praktik mengajar	40
3	Jurnal aktivitas harian	10
4	Video dan refleksi aksi nyata implementasi pendidikan perubahan iklim	15
5	Analisis kritis praktik mengajar	15
6	Draft artikel	10
Total		100

Tabel 6. Bobot Penilaian Guru Pamong

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Dokumen perangkat dan praktik mengajar	80
2	Implementasi pendidikan perubahan iklim	20
Total		100

Sebagai komponen pertimbangan menentukan nilai mata kuliah konversi yang merupakan bagian dari paket magang pendidikan, maka dilaksanakan ujian magang pendidikan.

Pelaksanaan ujian magang kependidikan diatur oleh Program Studi Kependidikan.

Hasil penilaian DPM dan Guru Pamong diunggah melalui <https://simekar.upgris.ac.id/>.

Nilai Guru Pamong dikordinir dan diinput oleh Koordinator Guru Pamong melalui <https://simekar.upgris.ac.id/>. Taraf Penguasaan/ Kemampuan tertera pada Tabel 7.

Tabel 7. Taraf Penguasaan/ Kemampuan

Taraf Penguasaan/ kemampuan (%)	Nilai Huruf
85 - 100	A
75 - 84.9	B+
70 - 74.9	B
65 - 69.9	C+
60 - 64.9	C
55 - 59.9	D+
50 - 54.9	D
0 - 49.9	E

BAB V
PANDUAN IMPLEMENTASI KHUSUS:
INTEGRASI ISU PERUBAHAN IKLIM DALAM RPP/MODUL AJAR

Panduan Implementasi Kurikulum Berbasis Iklim yang dirancang khusus untuk memastikan setiap mahasiswa praktikan, apa pun program studinya memiliki kontribusi nyata dalam implementasi Pendidikan perubahan iklim. Mahasiswa praktikan diwajibkan menyusun dan mempraktikkan minimal satu rencana pembelajaran yang secara eksplisit mengintegrasikan pendidikan perubahan iklim. Integrasi ini bukan berarti mengubah materi pokok, melainkan menggunakan minimal salah satu dari fokus aksi iklim pada 7 sektor adaptasi dan 5 mitigasi iklim. Fokus aksi iklim pada 7 sektor adaptasi dan 5 sektor mitigasi iklim disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Tujuh (7) sektor adaptasi dan lima (5) sektor mitigasi iklim

Fokus Aksi Iklim	No	Sektor
Adaptasi Iklim	1	Ketahanan Pangan Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Memulihkan mangrove dan terumbu karang di area pesisir 2) Memantau dan melestarikan ekosistem 3) Berkebun di rumah atau sekolah 4) Pertanian ramah lingkungan
	2	Ketahanan Ekosistem Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Menghentikan Kembali lahan kritis 2) Memantau dan melestarikan ekosistem serta biodiversitas
	3	Ketahanan Air Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Menghemat penggunaan air 2) Menampung air hujan 3) Menggunakan ulang air (pemanfaatan ulang air bekas mandi/ wudhu)

Fokus Aksi Iklim	No	Sektor
		4) Melindungi sumber air
	4	Kemandirian Energi Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Beralih ke sumber energi bersih seperti surya, angin, dan air.
	5	Kesehatan Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Melindungi diri dari sengatan panas dan dehidrasi 2) Membuat teduhan di area yang terkena padas matahari
	6	Permukiman, perkotaan, dan Pedesaan Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Membuat bangunan dengan banyak bukaan agar lebih sejuk
	7	Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Membuat tanggul pemecah ombak di area pesisir
Mitigasi	1	Kehutanan Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Menghentikan Kembali lahan kritis 2) Memantau dan melestarikan ekosistem serta biodiversitas 3) Pertanian ramah lingkungan 4) Menambah ruang terbuka hijau di kota
	2	Pertanian Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk

Fokus Aksi Iklim	No	Sektor
		1) Berkebun di rumah atau sekolah
	3	Energi Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Memilih jalan kaki, bersepeda, atau transportasi umum 2) Mengurangi pemakaian Listrik berlebihan 3) Beralih ke sumber energi bersih seperti surya, angin, dan air.
	4	Sampah dan Limbah Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Mengolah limbah menjadi produk berguna 2) Menggunakan botol minum, tawar air, dan benda guna ulang lainnya 3) Mengelola sampah di rumah/ sekolah
	5	Industri Contoh kegiatan adalah dengan membangun pengetahuan/kesadaran/keterampilan siswa untuk 1) Pertanian ramah lingkungan 2) Mengolah limbah menjadi produk berguna

Untuk memastikan implementasi ini berjalan dengan baik, mahasiswa dapat mengikuti langkah berikut:

1. Identifikasi CP: Pilih Capaian Pembelajaran (CP) yang paling memungkinkan untuk disisipi fokus aksi iklim.
2. Penyusunan Media: Gunakan media pembelajaran yang ramah lingkungan (minim plastik sekali pakai), mengurangi penggunaan kertas, atau memanfaatkan bahan daur ulang.
3. Refleksi: Di akhir pembelajaran, mahasiswa memberikan pertanyaan reflektif kepada siswa: *"Bagaimana materi yang kita pelajari hari ini dapat membantu kita menjaga bumi?"*
4. Bukti Dokumen: RPP/Modul Ajar yang telah diintegrasikan diberi tanda khusus sebagai "RPP Berwawasan Iklim".

Isu perubahan iklim adalah isu lintas disiplin. Tugas Mahasiswa bukan menjadi ahli meteorologi, melainkan menunjukkan kepada siswa bahwa ilmu yang pelajari di sekolah sangat relevan untuk menyelamatkan masa depan bumi.

BAB VI

POLA PENGAKUAN ATAU KONVERSI

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Magang Kependidikan dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu *structured form*, *free form*, dan *hybrid-form*.

A. *Structured Form*

Bentuk pengakuan atau konversi pertama ialah *structured form* atau bentuk terstruktur. Konversi distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. SKS dinyatakan dalam bentuk pengakuan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Misalnya, sesuai hasil pengakuan, setiap prodi akan memberikan pengakuan 10 SKS untuk kegiatan Magang Kependidikan yang ditempuh mahasiswa dengan mata kuliah yang telah diajukan mahasiswa pada semester VI (tertera pada KRS) dengan kompetensi yang sesuai.

Sebagai contoh, mahasiswa Prodi PG PAUD yang mengikuti Magang Kependidikan akan mendapatkan pengakuan seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengakuan Nilai Magang Kependidikan Pola *Structured Form*

No	Nama Mata Kuliah	Bobot
1	PLP	4 SKS
2	Manajemen penyelenggaraan PAUD	3 SKS
3	Kesehatan dan Gizi	3 SKS
Total		10 SKS

B. *Free Form*

Kegiatan Magang Kependidikan yang dilaksanakan selama 3 - 6 bulan disetarakan dengan 10 - 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program Magang Kependidikan, baik *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Capaian pembelajaran tersebut dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Berdasarkan ketentuan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bobot magang = 20 SKS. Satu SKS setara dengan 170 menit per minggu, dan 16 minggu/semester.

Jadi $1 \text{ SKS} = 170 \text{ menit} \times 16 \text{ minggu/semester} = 2.720 \text{ menit/semester}$. Magang Kependidikan yang berbobot 20 SKS setara dengan 54.400 menit atau 906,67 jam. Contoh penyetaraan dengan bentuk *free form* terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengakuan Nilai Magang Kependidikan Pola *Free Form*

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Keberagaman & Multibudaya	2 SKS
2	Pengembangan Profesi	2 SKS
3	Pembelajaran Emosi & Sosial	2 SKS
4	Pengembangan Masyarakat	2 SKS
5	Kewirausahaan Sosial	2 SKS
6	Pengembangan Talenta	2 SKS
7	Kepemimpinan Inklusif & Inovatif	2 SKS
8	Inovasi dan Pemikiran Desain	2 SKS
9	Manajemen Even	2 SKS
10	Komunikasi dan Kerjasama Tim	2 SKS

C. *Hybrid-form*

Selain kedua bentuk yang telah dipaparkan, dapat pula dirancang dengan bentuk hibrida, yaitu gabungan *structured form* (bentuk terstruktur) dan *free form* (bentuk bebas).

BAB VII

TATA TERTIB DAN ETIKA MAGANG

A. TATA TERTIB

Berikut tata tertib yang perlu diperhatikan mahasiswa dalam pelaksanaan Magang Kependidikan.

1. Mentaati peraturan yang berlaku di sekolah.
2. Berperilaku dan bersikap baik, bertanggung jawab, sopan, santun, dan jujur.
3. Mengikuti seluruh proses Magang Kependidikan sesuai jadwal yang telah ditentukan
4. Hadir ke sekolah secara rutin
5. Selama pelaksanaan Magang Kependidikan, mahasiswa harus hadir tepat waktu sebagaimana ketentuan di sekolah dan mengisi daftar hadir. Jika mahasiswa tidak hadir, maka harus ada keterangan resmi (surat sakit dari dokter atau keterangan lainnya) kepada Guru Pamong atau Pihak Sekolah yang diketahui oleh DPM. Konsekuensi dari ketidakhadiran mahasiswa peserta Magang Kependidikan yang tidak ada keterangan (bolos).
6. Mahasiswa reguler hadir setiap hari di sekolah dan melaporkan kehadiran dengan mengisi daftar hadir dan jurnal harian.
7. Mahasiswa karyawan hadir di sekolah minimal tiga (3) hari dalam satu minggu dan melaporkan kehadiran dengan mengisi daftar hadir dan jurnal harian.
8. Melaksanakan tugas Magang Kependidikan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.

B. ETIKA

Dalam melaksanakan Magang Kependidikan mahasiswa perlu menjunjung etika sebagai bentuk penguatan aspek personal dan sosial.

1. Pakaian

Peserta Program Magang Kependidikan wajib mengenakan pakaian yang sudah ditentukan.

a. Mahasiswa laki-laki

Wajib mengenakan kemeja lengan panjang warna putih, berdasi warna hitam, bercelana warna hitam (bukan jeans), mengenakan ikat pinggang, berjas almamater, dan bersepatu pantofel warna hitam (khusus mahasiswa PJKR mengenakan seragam lapangan sesuai dengan jadwal praktik mengajar).

b. Mahasiswa Perempuan

Wajib mengenakan kemeja lengan panjang warna putih (tidak ketat dan tidak transparan), rok panjang warna hitam (bukan jeans, bukan sifon, dan tidak ketat,

berjas almamater, dan bersepatu pantofel warna hitam), jilbab warna putih (bagi yang berjilbab), dan bagi yang tidak berjilbab rambut rapi atau disanggul (khusus mahasiswi PJKR mengenakan seragam lapangan sesuai dengan jadwal praktik mengajar).

2. Perilaku

Perilaku selama di sekolah mitra, mahasiswa Magang Kependidikan harus jujur, bertanggung jawab, berkata dan berlaku sopan, disiplin, dan mematuhi semua tata tertib yang ditetapkan pihak kampus dan pihak sekolah

3. Komunikasi

Menghargai dan menghormati nama baik almamater, sekolah dan perorangan; menggunakan bahasa yang sopan, layak dan tepat; menghindari penyebaran SARA, pornografi, dan aksi kekerasan; menyampaikan dan menerima informasi yang benar, tepat dan akurat; menghargai dan menghormati karya orang lain dengan mencantumkan sumber informasi; dan tidak mengumbar informasi pribadi; komunikasi perlu memperhatikan waktu yang pantas.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman Magang ini merupakan instrumen strategis yang disusun untuk memberikan arah bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan sekolah mitra dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas. Melalui integrasi isu Perubahan Iklim, program magang tahun ini melampaui batas-batas akademik konvensional. Mahasiswa tidak hanya dilatih untuk menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, tetapi juga dibentuk menjadi individu yang responsif terhadap tantangan global. Sinergi antara target IKU Perguruan Tinggi, visi Asta Cita, dan pencapaian SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki ketahanan dan kesadaran ekologis yang tinggi.

Keberhasilan program magang ini sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi seluruh pihak. Kami berharap:

1. Bagi Mahasiswa: Menjadikan pengalaman ini sebagai sarana transformasi diri untuk menjadi guru masa depan yang inovatif, literat teknologi, dan peduli lingkungan.
2. Bagi Sekolah Mitra: Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran baru yang mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian alam ke dalam kurikulum.
3. Bagi Dosen Pembimbing: Melakukan supervisi yang konstruktif untuk memastikan standar kualitas lulusan tetap terjaga.

Isu perubahan iklim bukanlah tema sesaat, melainkan komitmen jangka panjang. Implementasi satu rencana pembelajaran (RPP/Modul Ajar) bertema iklim yang dilakukan mahasiswa diharapkan menjadi pemantik bagi sekolah untuk terus mengembangkan kurikulum berwawasan lingkungan secara mandiri. Kami percaya bahwa setiap benih kesadaran yang ditanamkan mahasiswa di ruang kelas hari ini akan tumbuh menjadi karakter penjaga bumi pada diri peserta didik di masa depan.

LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kultur Sekolah
2. Lembar Observasi Praktik Baik Budaya Sekolah
3. Lembar Observasi Persatuan dan Tata tertib Sekolah
4. Lembar Observasi Kegiatan Kurikuler
5. Lembar Observasi Kegiatan Kokurikuler
6. Lembar Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler
7. Instrumen Penilaian Laporan Orientasi
8. Instrumen Penilaian Laporan Kelompok
9. Instrumen Penilaian Rencana Pembelajaran MAPEL
10. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Praktik Mengajar MAPEL
11. Instrumen Penilaian Rencana Layanan BK
12. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Praktik Layanan BK
13. Instrumen Penilaian Rencana Pembelajaran PGSD
14. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Praktik Mengajar PGSD
15. Instrumen Penilaian Rencana Pembelajaran PAUD
16. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Praktik Mengajar PAUD
17. Jurnal Pembimbingan DPM/ Guru Pamong
18. Format Laporan Magang Kependidikan
19. Format Jurnal Aktivitas Harian
20. Format Laporan Hasil Orientasi
21. Format Analisis Kritis
22. Format Lembar Pembimbingan
23. Format Refleksi Aksi Nyata Implementasi Pendidikan Perubahan Iklim
24. Instrumen Penilaian Refleksi Aksi Nyata Implementasi Pendidikan Perubahan Iklim

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI KULTUR SEKOLAH

Petunjuk:

Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pembiasaan yang terjadi di sekolah tempat Magang Kependidikan, yang dapat membangun sikap (karakter) baik warga sekolah. Mohon beri tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.

Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambahkan uraian untuk mendiskripsikannya lebih baik dan jelas.

Nama Sekolah Yang diamati :

Tanggal Pengamatan :

No	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada Visi dan Misi Sekolah			
2	Ada sosialisasi Visi dan Misi			
3	Ada bagan struktur organisasi sekolah			
4	Ada deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi sekolah			
5	Ada sosialisasi program kerja sekolah			
6	Ada sosialisasi tata tertib sekolah			
7	Ada sarana dan prasarana sekolah :			
	a. Sarana			
	1) Peralatan pendidikan			
	2) Media pendidikan			
	3) Buku dan sumber belajar			
	4) Bahan habis pakai			
	5) Ada lingkungan belajar yang			

	kondusif dan nyaman			
	b. Prasarana (mengacu pada SNP)			
	1) Ruang Kelas			
	2) Ruang Kepala Sekolah			
	3) Ruang Guru			
	4) Ruang Tata Usaha			
	5) Perpustakaan			
	6) Kantin			
	7) Lapangan Olahraga			
	8) UKS			
	9) Tempat Ibadah			
	10) Laboratorium			
	11) Toilet/Kamar Mandi			
	12) Tempat cuci			

Deskripsi hasil wawancara/informasi tambahan:

.....,2026

Mengetahui,

DPM

Nama Mahasiswa, NPM

1.

2.

3.

4.

NPP.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PRAKTIK BAIK BUDAYA SEKOLAH

Petunjuk:

Lembar ini untuk mendeskripsikan Implementasi Best Practice di sekolah Magang Kependidikan.

Mohon beri tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.

Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambahkan uraian untuk mendiskripsikannya lebih baik dan jelas.

Nama Sekolah Yang diamati :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Upacara			
2	Kebiasaan Baik			
	a. Pelaksanaan berbaris sebelum masuk kelas			
	b. Pelaksanaan ketertiban siswa (kelengkapan seragam, kebersihan)			
	c. Praktik pembiasaan protokol kesehatan 5M			
	d. Praktik pembiasaan membuang sampah pada			
3	Pakaian Seragam Sekolah			
4	Penguatan Karakter			
5	Harmoni antar Warga Sekolah			
6	Prestasi yang diraih Sekolah			
	a. Penghargaan guru berprestasi			
	b. Penghargaan siswa berprestasi			

Deskripsi hasil pengamatan/informasi tambahan:

.....,2026

Mengetahui,

DPM

Nama Mahasiswa, NPM

1.

2.

3.

4.

NPP.

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PERATURAN DAN TATA TERTIB SEKOLAH

Petunjuk:

Lembar ini untuk mendeskripsikan Peraturan dan Tata Tertib Sekolah di sekolah Magang Kependidikan.

Mohon beri tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.

Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambahkan uraian untuk mendiskripsikannya lebih baik dan jelas.

Nama Sekolah Yang diamati :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada tata tertib sekolah			
2	Ada tata tertib kelas			
3	Ada tata tertib guru			
4	Ada tata tertib siswa			
5	Adanya pemberian sanksi Terhadap pelanggaran tata			
6	Adanya pendampingan			

Deskripsi hasil pengamatan/ informasi tambahan:

.....
.....
.....
.....

.....,2026

Mengetahui,

DPM

Nama Mahasiswa, NPM

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

NPP.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN KURIKULER

Petunjuk:

Lembar ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Kurikuler di sekolah Magang Kependidikan.

Mohon beri tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.

Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambahkan uraian untuk mendiskripsikannya lebih baik dan jelas.

Nama Sekolah Yang diamati :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat kegiatan Kurikuler/			
2.	Terdapat panduan dan tujuan kegiatan Kurikuler/KBM yang diselenggarakan di sekolah			
3.	Terdapat perangkat pendukung kegiatan kurikuler/KBM yang disusun oleh guru			
4.	Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan secara			
5	Penyusunan perangkat pembelajaran disusun oleh kelompok guru matapelajaran			
6.	Terdapat jadwal pelaksanaan Kurikuler/KBM			
7.	Memiliki guru secara khusus pada setiap mata pelajaran/ (PGSD/PAUD: guru kelas)			
8.	Setiap peserta didik mengikuti Kurikuler/KBM dengan baik			
9	Ada presensi kehadiran guru dalam kegiatan			

10	Ada presensi kehadiran peserta didik dalam kegiatan			
11	Terdapat target luaran program Kurikuler/KBM			
12	Terdapat kegiatan evaluasi Kurikuler/KBM			

.....,2026

Mengetahui,

DPM

Nama Mahasiswa, NPM

1.

2.

3.

4.

NPP.

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN KOKURIKULER

Petunjuk:

Lembar ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler di sekolah Magang Kependidikan.

Mohon beri tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.

Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambahkan uraian untuk mendiskripsikannya lebih baik dan jelas.

Nama Sekolah Yang diamati : Tanggal

Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Terdapat kegiatan kokurikuler			
2.	Terdapat panduan dan tujuan Kegiatan kokurikuler yang diselenggarakan di luar			
3.	Terdapat jadwal pelaksanaan			
4.	Memiliki Penanggungjawab pelaksana dan Pembina/Pelatih kokurikuler			
6.	Setiap peserta didik mengikuti kokurikuler			
7.	Ada presensi kehadiran Pembina/Pelatih dalam			
8.	Ada presensi kehadiran peserta didik dalam kegiatan			
9.	Terdapat target luaran program kokurikuler			
10.	Melaksanakan evaluasi kegiatan kokurikuler			

Deskripsi hasil observasi/ informasi tambahan:

.....
.....
.....
.....

.....,2026

Mengetahui,

DPM

Nama Mahasiswa, NPM

1.

2.

3.

4.

NPP.

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Petunjuk:

Lembar ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah Magang Kependidikan.

Mohon beri tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak.

Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambahkan uraian untuk mendiskripsikannya lebih baik dan jelas.

Nama Sekolah Yang diamati :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat kegiatan			
2.	Terdapat panduan dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah			
3.	Terdapat jadwal pelaksanaan			
4.	Memiliki Penanggungjawab pelaksana dan Pembina/Pelatih ekstrakurikuler			
6.	Setiap peserta didik mengikuti Ekstrakurikuler			
7.	Ada presensi kehadiran Pembina/Pelatih dalam			
8.	Ada presensi kehadiran peserta didik dalam kegiatan			
9.	Terdapat target luaran program ekstrakurikuler			
10.	Melaksanakan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler			

Deskripsi hasil observasi/ informasi tambahan:

.....
.....
.....
.....

.....,2026

Mengetahui,

DPM

Nama Mahasiswa, NPM

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

NPP.

Lampiran 7

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN ORIENTASI

No	Komponen Penilaian	Skor				Catatan Kritis
		1	2	3	4	
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah: Kemampuan menguraikan keselarasan visi misi dengan praktik di sekolah.					
2	Struktur Organisasi & TUPOKSI: Kejelasan bagan organisasi dan rincian tugas setiap unit kerja.					
3	Guru Pamong: Kelengkapan data guru pamong beserta uraian tugas pendampingannya.					
4	Jadwal Mengajar: Kejelasan dan keteraturan jadwal mengajar yang telah disepakati.					
5	Tata Tertib Sekolah: Kedalaman pemahaman terhadap aturan bagi guru dan siswa					
6	Etika Komunikasi & Berbusana: Pengamatan terhadap norma kesantunan dan aturan seragam di sekolah					
7	Kultur Sekolah: Deskripsi mengenai kebiasaan, tradisi, dan iklim kerja di lingkungan sekolah					
8	Kegiatan Akademik & Non-Akademik: Inventarisasi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada					

9	Tugas Mahasiswa: Kejelasan uraian tanggung jawab mahasiswa selama masa magang					
10	Kualitas Laporan: Kerapian tata tulis, penggunaan bahasa Indonesia yang baik, dan kelengkapan lampiran.					

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Deskripsi / informasi tambahan:

.....2026

Observer

(.....)

Lampiran 8

INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN KELOMPOK

NAMA Sekolah:

Nama Praktikan

1.

2.

3.

dst

No	Komponen Penilaian	Skor				Catatan Kritis
		1	2	3	4	
1	Kelengkapan Formal: Kesesuaian tata tulis sampul, logo, halaman pengesahan, dan sistematika daftar isi.					
2	Bab I (Pendahuluan): Ketajaman analisis situasi sekolah dan kejelasan rencana kegiatan magang					
3	Bab II (Pelaksanaan): Kedalaman deskripsi proses magang dan kualitas analisis hasil pelaksanaan					
4	Integrasi Tema: Keberhasilan mendokumentasikan implementasi pendidikan perubahan iklim dalam laporan.					
5	Bab III (Penutup): Kesesuaian kesimpulan dengan tujuan serta kualitas saran yang diberikan					
6	Lampiran & Referensi: Kelengkapan bukti fisik					

	(foto/dokumen) dan ketepatan penulisan daftar pustaka					
--	---	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap laporan secara umum:

.....2026

Observer

()

Lampiran 9 Instrumen Penilaian Perencanaan Praktik Mengajar MAPEL

**INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PRAKTIK MENGAJAR DI
SEKOLAH ATAU VIDEO PEMBELAJARAN**



Program Studi:

**Pend. Matematika; Pend. Fisika; Pend. Biologi; PTI; PBSI; PBI; PBSD; PKn; Pend. Ekonomi;
dan PJKR**

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG**

2026

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

Sekolah/Madrasah :
 Mata Pelajaran :
 CP/Tema :
 Fase/Kelas :
 Alokasi Waktu :
 Tahun Pelajaran :
 Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor				Komentar kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTITAS MATA PELAJARAN					
1	Terdapat: Nama institusi, mata pelajaran, CP/tema, Fase/kelas, alokasi waktu, tahun pelajaran, dan nama penyusun					
B	IDENTIFIKASI					
2	Peserta Didik: Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar, baik pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya					
3	Materi Pelajaran: Berisi analisis materi pelajaran yaitu jenis pengetahuan (faktual,					

	konseptual, prinsip, prosedur) yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, tingkat kesulitan, struktur materi, serta integrasi nilai dan karakter, dan lainnya					
4	Dimensi Profil Lulusan (DPL): Adanya dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran (maksimal empat DPL)					
C	DESAIN PEMBELAJARAN					
5	Capaian Pembelajaran: adanya capaian pembelajaran (sesuai ketentuan yang berlaku)					
6	Lintas Disiplin Ilmu: memuat disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan					
7	Tujuan Pembelajaran: Memuat unsur ABCD dan mengintegrasikan antara pemahaman dan keterampilan proses					
8	Topik Pembelajaran: Tercantum topik pembelajaran yang relevan dengan capaian (CP) dan tujuan pembelajaran					
9	Praktik Pedagogis: Pendekatan/Model/Strategi/					

	Metode yang ditentukan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan.					
10	Kemitraan Pembelajaran: Adanya mitra kerjasama minimal satu (1) mitra untuk berkolaborasi dan berperan dalam pembelajaran (lingkungan sekolah, lingkungan luar sekolah, masyarakat).					
11	Lingkungan Pembelajaran: Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam.					
12	Pemanfaatan Digital: Pemanfaatan teknologi digital menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.					
D.	PENGALAMAN BELAJAR					
	Kegiatan Awal					
13	Berkesadaran (keterlibatan penuh mental dan fisik, berpikir terbuka dan fleksibel dalam proses belajar,					

14	Bermakna (informasi baru dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya dan relevan dengan dunia nyata peserta didik)					
15	Menggembirakan (fokus pada emosi positif/rasa ingin tahu, interaktif, aktif dan terpusat pada murid).					
	Kegiatan Inti					
16	Memahami: Merencanakan kegiatan pembelajaran melalui eksplorasi/inkuiri yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pemahaman konsep inti melalui investigasi, eksplorasi, dan menghubungkan ide-ide, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
17	Mengaplikasi: Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual					

18	<p>Merefleksi:</p> <p>Terdapat aktivitas yang jelas bagi siswa untuk menilai proses belajar mereka sendiri, mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan (metakognisi), dan menerima umpan balik yang konstruktif, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.</p>					
	<p>Penutup</p>					
19	<p>Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada murid atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan murid terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.</p>					
E.	<p>ASESMEN</p> <p>PEMBELAJARAN</p>					
20	<p>Asesmen pada awal Pembelajaran:</p> <p>Terdapat hasil asesmen awal pembelajaran untuk mendapatkan bukti</p>					

	kesiapan mengikuti pembelajaran secara emosional dan mental, pengetahuan awal, dan kebutuhan pembelajaran murid					
21	Asesmen pada proses pembelajaran: Terdapat rencana asesmen proses dan dibuat instrumen untuk memantau perkembangan belajar murid.					
22	Asesmen pada Akhir Pembelajaran (<i>of learning</i>):					
F	Lampiran					
23	Bahan Ajar					
24	Lembar Kerja Siswa					
25	Instrumen Penilaian					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Perencanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

**INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR DI
SEKOLAH ATAU VIDEO PEMBELAJARAN**



Program Studi:

**Pend. Matematika; Pend. Fisika; Pend. Biologi; PTI; PBSI; PBI; PBSD; PKn; Pend. Ekonomi;
dan PJKR**

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG**

2026

INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Sekolah/Madrasah :

Mata Pelajaran :

CP/Tema :

Fase/Kelas :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor				Komentar kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTIFIKASI					
1	Guru mempersiapkan murid sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya					
2	Guru menyampaikan jenis pengetahuan yang akan dicapai,					
3	Guru menyampaikan relevansi dengan kehidupan nyata murid					
4	Guru menyampaikan tingkat kesulitan dan struktur materi					
5	Guru mengaitkan materi dengan integritas nilai dan karakter					
6	Guru mengintegrasikan dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran					

B.	PEMBELAJARAN					
7	Guru menyampaikan capaian pembelajaran					
8	Guru mengaitkan materi dengan disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan					
9	Guru menyampaikan dan mendiskusikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
10	Guru menyampaikan topik pembelajaran					
11	Guru menggunakan Pendekatan/Model/Strategi/ Metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam mencapai dimensi profil lulusan.					
12	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan salah satu mitra yang sesuai kebutuhan					
13	Guru mengintegrasikan Lingkungan pembelajaran antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam.					
14	Guru memanfaatkan teknologi digital menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.					

C.	PENGALAMAN BELAJAR					
	Kegiatan Awal					
15	Guru mengorientasikan siswa pada pembelajaran yang bermakna					
16	Guru memberikan apersepsi yang kontekstual					
17	Guru memberikan motivasi yang menggembirakan					
	Kegiatan Inti					
18	Guru melaksanakan proses pembelajaran melalui eksplorasi/inkuiri yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pemahaman konsep inti melalui investigasi, eksplorasi, dan menghubungkan ide-ide, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
19	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual					
20	Guru melaksanakan aktivitas yang jelas bagi siswa untuk menilai proses belajar mereka sendiri, mengidentifikasi keberhasilan dan area					

	perbaiki (metakognisi), dan menerima umpan balik yang konstruktif, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
	Penutup					
21	Guru memantik murid untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap pengalaman belajar mereka					
22	Guru memantik murid untuk menyimpulkan materi yang didapat selama proses pembelajaran					
23	Guru memantik murid untuk terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya					
D.	ASESMEN PEMBELAJARAN					
24	Guru melakukan asesmen awal pembelajaran					
25	Guru melakukan penialain proses pembelajaran					
26	Guru melakukan penialian akhir					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

Instrumen Penilaian Rencana Praktik Mengajar di SD



Program Studi:

PGSD

PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN

LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI

UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG

2026

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Sekolah/Madrasah : SD
 Mata Pelajaran :
 CP/Tema :
 Fase/Kelas :
 Alokasi Waktu :
 Tahun Pelajaran :
 Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	SKOR				Catatan Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTITAS MATA PELAJARAN					
1.	Terdapat: Nama institusi, mata pelajaran, CP/tema, Fase/kelas, alokasi waktu, tahun pelajaran, dan nama penyusun					
B	IDENTIFIKASI					
2	Peserta Didik: Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya					
3	Materi Pelajaran: Berisi analisis materi pelajaran seperti jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, tingkat kesulitan, struktur materi, serta integrasi nilai dan karakter, dan lainnya					
4	Dimensi Profil Lulusan: Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran dengan memberikan centang (V) pada kotak yang dipilih/sesuai dengan CP/Tema :					

	<input type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan <input type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis <input type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas <input type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi <input type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian <input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan <input type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi					
C.	DESAIN PEMBELAJARAN					
5	Capaian Pembelajaran: Terdapat Capaian Pembelajaran (CP) (sesuai yang berlaku)					
6	Lintas Disiplin Ilmu: Terdapat disiplin ilmu dan/atau lintas mata pelajaran yang relevan					
7	Tujuan Pembelajaran: Memuat unsur ABCD dan mengintegrasikan antara pemahaman dan keterampilan proses					
8	Topik Pembelajaran: Tercantum topik pembelajaran yang relevan dengan capaian (CP) dan tujuan pembelajaran					
9	Praktik Pedagogis: Model/Strategi/Metode yang ditentukan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan.					
10	Kemitraan Pembelajaran: Adanya Mitra kerjasama untuk berkolaborasi dan berperan dalam pembelajaran (lingkungan sekolah, lingkungan luar sekolah, masyarakat). Misalnya guru mata pelajaran lain,					

	peserta didik lain, orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri kerja, institusi, atau mitra profesional					
11	Lingkungan Pembelajaran: Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam.					
12	Pemanfaatan Digital: Pemanfaatan teknologi digital menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.					
D.	PENGALAMAN BELAJAR					
	Kegiatan Awal					
13.	Berkesadaran (keterlibatan penuh mental dan fisik, berpikir terbuka dan fleksibel dalam proses belajar,					
14	Bermakna (informasi baru dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya dan relevan dengan dunia nyata peserta didik)					
15	Menggembirakan (fokus pada emosi positif/rasa ingin tahu, interaktif, aktif dan terpusat pada murid).					
	Kegiatan Inti					
16	Memahami: Merencanakan kegiatan pembelajaran melalui eksplorasi/inkuiri yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pemahaman konsep inti melalui investigasi, eksplorasi, dan menghubungkan ide-ide, dan menerapkan prinsip pembelajaran					

	(menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
17	Mengaplikasi: Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual					
18	Merefleksi: Terdapat aktivitas yang jelas bagi siswa untuk menilai proses belajar mereka sendiri, mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan (metakognisi), dan menerima umpan balik yang konstruktif, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
	Penutup					
18	Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
E.	ASESMEN PEMBELAJARAN					
19	Asesmen pada awal Pembelajaran: Metode atau cara yang digunakan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik					
20	Asesmen pada proses pembelajaran:					

	Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan capaian tujuan pembelajaran					
21	Asesmen pada Akhir Pembelajaran: Menentukan jenis asesmen yang relevan untuk digunakan sesuai CP/Tema dan/atau Tujuan Pembelajaran					
F	Lampiran					
25	LKPD					
26	Rubrik Penilaian					
27	Bahan ajar					
28	Glosarium					

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap Perencanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

Instrumen Penilaian Pelaksanaan Praktik Mengajar di SD



**Program Studi:
PGSD**

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Sekolah/Madrasah : SD

Mata Pelajaran :

CP/Tema :

Fase/Kelas :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor				Komentar kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTIFIKASI					
1	Guru mempersiapkan murid sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya					
2	Guru menyampaikan jenis pengetahuan yang akan dicapai,					
3	Guru menyampaikan relevansi dengan kehidupan nyata murid					
4	Guru menyampaikan tingkat kesulitan dan struktur materi					
5	Guru mengaitkan materi dengan integritas nilai dan karakter					
6	Guru mengintegrasikan dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran					
B.	PEMBELAJARAN					
7	Guru menyampaikan capaian pembelajaran					

8	Guru mengaitkan materi dengan disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan					
9	Guru menyampaikan dan mendiskusikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
10	Guru menyampaikan topik pembelajaran					
11	Guru menggunakan Pendekatan/Model/Strategi/ Metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam mencapai dimensi profil lulusan.					
12	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan salah satu mitra yang sesuai kebutuhan					
13	Guru mengintegrasikan Lingkungan pembelajaran antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam.					
14	Guru memanfaatkan teknologi digital menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.					
C.	PENGALAMAN BELAJAR					
	Kegiatan Awal					
15	Guru mengorientasikan siswa pada pembelajaran yang bermakna					
16	Guru memberikan apersepsi yang kontekstual					
17	Guru memberikan motivasi yang menggembirakan					
	Kegiatan Inti					

18	Guru melaksanakan proses pembelajaran melalui eksplorasi/inkuiri yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pemahaman konsep inti melalui investigasi, eksplorasi, dan menghubungkan ide-ide, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
19	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual					
20	Guru melaksanakan aktivitas yang jelas bagi siswa untuk menilai proses belajar mereka sendiri, mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan (metakognisi), dan menerima umpan balik yang konstruktif, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
	Penutup					
21	Guru memantik murid untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap pengalaman belajar mereka					
22	Guru memantik murid untuk menyimpulkan materi yang didapat selama proses pembelajaran					
23	Guru memantik murid untuk terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya					
D.	ASESMEN PEMBELAJARAN					

24	Guru melakukan asesmen awal pembelajaran					
25	Guru melakukan penialain proses pembelajaran					
26	Guru melakukan penialian akhir					

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

Lampiran 11 Instrumen Penilaian Rencana Layanan BK

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Materi layanan/Topik :

Jenis layanan :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTITAS LAYANAN					
1	Terdapat: nama institusi, kelas/semester, komponen layanan, topik, jenis layanan, alokasi waktu, tahun pelajaran					
B	IDENTIFIKASI					
2	Peserta Didik: Menampilkan data need asesmen yang menggambarkan kebutuhan layanan murid, kesiapan murid sebelum mengikuti layanan, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan aspek lainnya					
3	Materi Layanan: Berisi analisis materi layanan seperti jenis pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang akan dicapai, manfaatnya dalam dengan kehidupan nyata murid.					
4	Dimensi Profil Lulusan:					

	Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam layanan maksimal empat dengan memberikan centang (V) pada kotak yang dipilih/sesuai dengan topik layanan.					
C.	DESAIN LAYANAN					
5	Capaian Layanan : Terdapat capaian layanan (mengacu pada dokumen yang berlaku)					
6	Topik Layanan: Terdapat rumusan topik layanan yang sesuai dengan hasil need asesmen					
7	Tujuan Layanan: Terdapat rumusan Tujuan Umum yang menggambarkan tahap internalisasi : pengenalan, akomodasi, atau tindakan Serta terdapat tujuan khusus yang menguraikan tujuan Cognitif (C), Psikomotor (P) dan Afektif (A).					
8	Praktik Pedagogis: Menentukan metode layanan dan media layanan untuk mencapai tujuan layanan dalam mencapai dimensi profil lulusan.					
9	Kemitraan Pelayanan: Adanya minimal satu mitra layanan untuk berkolaborasi dan berperan dalam layanan (lingkungan sekolah, lingkungan luar sekolah, masyarakat).					
10	Lingkungan Pelayanan: Lingkungan kegiatan layanan yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung layanan.					
11	Pemanfaatan Digital: Pemanfaatan teknologi digital untuk proses layanan, maupun pasca layanan,					

	serta untuk keperluan evaluasi dan tindak lanjut.					
D.	LANGKAH-LANGKAH LAYANAN					
	Kegiatan Awal					
12	Kegiatan dirancang dengan prinsip menggembirakan (<i>joyful</i>) untuk membangkitkan rasa ingin tahu, melibatkan siswa secara emosional, dan memberikan pilihan kegiatan untuk meningkatkan motivasi intrinsik.					
13	Kegiatan dirancang dengan prinsip berkesadaran (<i>Mindful</i>) untuk mendorong siswa mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri dan berinteraksi dengan orang lain secara etis, selaras dengan pengembangan karakter					
14	Kegiatan dirancang dengan prinsip bermakna (<i>Meaningful</i>) dengan materi dan tugas pembelajaran yang memiliki relevansi yang jelas dengan dunia nyata, komunitas, atau tujuan pribadi siswa, mendorong transfer dan penerapan pengetahuan					
	Kegiatan Inti					
15	Perencanaan layanan memuat langkah-langkah layanan (sintaks) yang jelas, sesuai dengan metode yang dipilih.					
16	Memahami: Kegiatan layanan direncanakan didahului dengan eksplorasi/inkuiri yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pemahaman					

	konsep inti melalui investigasi, eksplorasi, dan menghubungkan ide-ide, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
17	Mengaplikasi: Perencanaan layanan dirancang memuat tugas otentik/proyek yang mewajibkan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan (6C) yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah baru/kompleks, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
18	Merefleksi: Terdapat aktivitas yang jelas bagi siswa untuk menilai proses belajar mereka sendiri, mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan (metakognisi), dan menerima umpan balik yang konstruktif, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
	Penutup					
19	Perencanaan layanan dirancang dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk memberikan refleksi kegiatan layanan, merangkum kegiatan layanan dan murid terlibat dalam perencanaan layanan selanjutnya, dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
E.	ASESMEN LAYANAN					

20	Asesmen pada awal layanan: Terdapat hasil asesmen awal layanan untuk mendapatkan bukti kesiapan mengikuti layanan secara emosional dan mental, pengetahuan awal, dan kebutuhan layanan murid					
21	Asesmen pada proses layanan: Terdapat rencana asesmen proses dan dibuat instrumen untuk memantau perkembangan belajar murid, antusiasme, kedisiplinan, sikap dan memberikan umpan balik untuk perbaikan kontinyu.					
22	Asesmen pada akhir layanan: Terdapat rencana asesmen hasil layanan dan dibuat instrumen untuk mengukur pencapaian keberhasilan dalam domain UCA (<i>Understanding, Comfort dan Action</i>)					
F.	KELENGKAPAN DOKUMEN					
23	Dokumen RPL disusun lengkap, meliputi : terdapat					
	Hasil need asesmen					
	instrumen asesmen proses					
	Materi layanan					
	Media					
	LKPD					

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap Perencanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG**

2026

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Materi layanan/Topik :

Jenis layanan :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTITAS LAYANAN					
1	Terdapat: nama institusi, kelas/semester, komponen layanan, topik, jenis layanan, alokasi waktu, tahun pelajaran					
B	IDENTIFIKASI					
2	Peserta Didik: Menampilkan data need asesmen yang menggambarkan kebutuhan layanan murid, kesiapan murid sebelum mengikuti layanan, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan aspek lainnya					
3	Materi Layanan: Berisi analisis materi layanan (topik tugas) seperti jenis pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang akan dicapai, manfaatnya					

	dalam dengan kehidupan nyata murid.					
4	Dimensi Profil Lulusan: Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam layanan maksimal empat dengan memberikan centang (V) pada kotak yang dipilih/sesuai dengan topik layanan.					
C.	DESAIN LAYANAN					
5	Capaian Layanan : Terdapat capaian layanan (mengacu pada dokumen yang berlaku)					
6	Topik Layanan: Terdapat rumusan topik (jika bimbingan kelompok dengan topik tugas) yang sesuai dengan hasil need asesmen					
7	Tujuan Layanan: Terdapat rumusan Tujuan Umum yang menggambarkan tahap internalisasi : pengenalan, akomodasi, atau tindakan Serta terdapat tujuan khusus yang menguraikan tujuan Kognitif (C), Psikomotor (P) dan Afektif (A).					
8	Praktik Pedagogis: Metode dan langkah-langkah kegiatan dalam RPL variatif dan sesuai dengan metode yang dipilih dan karakteristik usia serta gaya belajar anggota kelompok.					
9	Kemitraan Layanan : RPL mencantumkan adanya peran aktif dari konselor dan partisipasi setara dari anggota kelompok					

	(misalnya, dalam penentuan aturan atau pengambilan keputusan).					
10	Lingkungan Layanan: RPL menjelaskan penataan tempat atau pengaturan sesi yang mendukung interaksi terbuka, kolaborasi, dan rasa aman bagi anggota kelompok					
11	Pemanfaatan Digital: Pemanfaatan teknologi digital untuk proses layanan, maupun pasca layanan, serta untuk keperluan evaluasi dan tindak lanjut.					
D.	LANGKAH-LANGKAH LAYANAN					
	Tahap Pembentukan					
12	RPL memuat prinsip menggembirakan (<i>joyful</i>) dengan aktivitas/teknik yang dirancang untuk menciptakan suasana kelompok yang menyenangkan, interaktif, dan bebas tekanan bagi anggota kelompok.					
13	RPL menunjukkan adanya prinsip berkesadaran (<i>Mindful</i>) dengan upaya untuk mendorong anggota kelompok menyadari pemikiran, perasaan, dan perilaku mereka sendiri terkait topik bahasan.					

14	RPL dirancang dengan prinsip bermakna (<i>Meaningful</i>) dengan merumuskan Topik dan tujuan layanan relevan dengan kebutuhan dan isu nyata yang dihadapi oleh anggota kelompok.					
	Tahap Peralihan					
15	RPL memuat prinsip menggembirakan (<i>joyful</i>) dengan mempertahankan suasana kelompok yang menyenangkan, mendorong kesiapan anggota kelompok					
	Tahap Kegiatan					
16	RPL memuat langkah-langkah layanan (sintaks) yang jelas, sesuai dengan metode yang dipilih.					
17	Memahami: RPL merumuskan kegiatan yang memfasilitasi anggota kelompok untuk menguasai konsep atau informasi terkait topik yang dibahas .dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
18	Mengaplikasi: RPL memuat sesi atau tugas yang meminta anggota kelompok untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan baru yang diperoleh dalam situasi simulasi atau kehidupan nyata.dan menerapkan					

	prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
19	Merefleksi: RPL mencantumkan langkah-langkah untuk mendorong anggota kelompok mengevaluasi proses, hasil, dan implikasi personal dari layanan bimbingan kelompok yang telah dilakukan. dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
	Tahap Pengakhiran					
20	Perencanaan layanan dirancang dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk memberikan refleksi kegiatan layanan, merangkum kegiatan layanan dan murid terlibat dalam dalam perencanaan layanan selanjutnya dan dan menerapkan prinsip pembelajaran (menggembirakan, berkesadaran dan bermakna) yang sesuai.					
E.	ASESMEN LAYANAN					
21	Asesmen pada awal layanan: Asesmen pada awal layanan telah dilaksanakan untuk mendapatkan bukti kesiapan mengikuti layanan secara emosional dan mental, pengetahuan awal, dan kebutuhan layanan murid					

22	<p>Asesmen pada proses layanan :</p> <p>Asesmen proses layanan direncanakan dan dibuat instrumen untuk memantau perkembangan belajar murid, antusiasme, kedisiplinan, sikap dan memberikan umpan balik untuk perbaikan kontinyu.</p>					
23	<p>Asesmen pada Akhir layanan :</p> <p>Asesmen hasil layanan direncanakan dan dibuat instrument untuk mengukur pencapaian keberhasilan dalam domain UCA (understanding, Comfort dan Action)</p>					
F.	KELENGKAPAN DOKUMEN					
24	<p>Dokumen RPL disusun lengkap, meliputi : terdapat need asesmen, instrument asesmen proses, instrument asesmen hasil, LKPD, Media (materi)</p>					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA LAYANAN KONSELING KELOMPOK



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Materi layanan/Topik :

Jenis layanan :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTITAS MATA PELAJARAN					
1	Terdapat: nama institusi, kelas/semester, komponen layanan, topik, jenis layanan, alokasi waktu, tahun pelajaran					
B	KOMPONEN PERENCANAAN					
2	Rumusan Masalah Anggota kelompok					
3	Rumusan Tujuan Layanan Konseling Kelompok					
4	Pendekatan Pemecahan Masalah dalam Konseling Kelompok					
5	Pemilihan Strategi, Metode, dan Teknik Konseling Kelompok					
6	Pemilihan Media Konseling Kelompok					
7	Kejelasan dan keterarahan rumusan kegiatan konseling					

	kelompok pada setiap tahap pembukaan					
8	Kejelasan dan keterarahan rumusan kegiatan konseling kelompok pada setiap tahap peralihan					
9	Kejelasan dan keterarahan prosedur konseling tahap inti					
10	Kejelasan dan keterarahan teknik konseling tahap inti					
11	Kejelasan dan keterarahan rumusan kegiatan konseling kelompok pada setiap tahap penutup					
12	Rencana evaluasi proses konseling kelompok					
13	Rencana evaluasi hasil konseling kelompok					
14	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam RPL Konseling Kelompok					
C.	KELENGKAPAN DOKUMEN					
15	Dokumen RPL disusun lengkap, meliputi : terdapat need asesmen, instrument asesmen proses, instrument asesmen hasil, LKPD, Media.					

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap Perencanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA LAYANAN KONSELING INDIVIDU



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING INDIVIDU

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Materi layanan/Topik :

Jenis layanan :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Penyusun :

No	Komponen Perencanaan Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTITAS LAYANAN					
1	Terdapat: nama institusi, kelas/semester, komponen layanan, topik, jenis layanan, alokasi waktu, tahun pelajaran					
B	KOMPONEN PERENCANAAN					
2	Kemampuan mendeskripsikan masalah beserta gejala perilaku bermasalah pada diri konseli					
3	Kemampuan menentukan pendekatan/teori konseling secara tepat					
4	Kemampuan memilih teknik konseling dan prosedur sesuai dengan masalah konseli dan tujuan layanan konseling.					
5	Tahapan kegiatan konseling individual					

6	Kemampuan merumuskan tujuan layanan konseling individual.					
7	pemanfaatan teknologi sebagai media konseling individual (jika diperlukan) (**Jika konseling yang dilakukan memerlukan media, maka butir ini digunakan sebagai penilaian. Jika tidak , maka butir ini tidak dinilai dan tidak menjadi pembagi dari total butir).					
8	Kemampuan penggunaan instrumen asesmen untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika konseli					
9	Rencana Evaluasi konseling individual					
10	Rencana tindak lanjut hasil evaluasi konseling individual					
C.	KELENGKAPAN DOKUMEN					
22	Dokumen RPL disusun lengkap, meliputi : terdapat need asesmen, instrument asesmen proses, instrument asesmen hasil, <i>informed concern</i> , himpunan data.					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

Lampiran 12 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Praktik Layanan BK

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK BIMBINGAN KLASIKAL



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG**

2026

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Materi layanan/Topik :

Jenis layanan :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Guru :

No	Komponen Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTIFIKASI					
1	Guru mempersiapkan murid sebelum mengikuti layanan, seperti kebutuhan layanan, pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan aspek lainnya					
2	Guru menyampaikan jenis pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang akan dicapai.					
3	Guru menyampaikan manfaat topik yang akan dibahas dalam kehidupan nyata murid					
4	Guru mengaitkan materi dengan integritas nilai dan karakter					
5	Guru mengintegrasikan dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam layanan					
B.	AKTIFITAS LAYANAN					
6	Guru menyampaikan capaian layanan					
7	Guru menyampaikan topik layanan					

8	Guru dan murid mendiskusikan tujuan layanan yang akan dicapai					
9	Guru mengaitkan materi dengan disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan					
10	Guru menyajikan topik/ materi sesuai dengan pemilihan metode/teknik yang tepat untuk mencapai tujuan layanan dalam mencapai dimensi profil lulusan.					
11	Guru menyampaikan teknik sesuai prosedur dan tahapan secara tepat					
12	Guru memotivasi murid untuk terkoneksi mengembangkan materi minimal satu mitra yang sesuai.					
13	Guru memanfaatkan secara maksimal ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar					
14	Guru memanfaatkan teknologi digital dalam memberikan layanan yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual.					
C.	LANGKAH-LANGKAH LAYANAN					
	Kegiatan Awal					
15	Guru memotivasi murid untuk menunjukkan keterlibatan emosional (antusiasme, fokus) dan terlihat menggunakan pilihan yang diberikan guru dalam proses layanan.					
16	Guru memotivasi siswa untuk mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri dan berinteraksi dengan orang lain secara etis, selaras dengan pengembangan karakter					
17	Guru secara eksplisit menghubungkan materi					

	layanan dengan isu nyata (lokal/global),					
	Kegiatan Inti					
18	Guru melaksanakan langkah-langkah layanan sesuai dengan sintaks metode yang direncanakan					
19	Guru melaksanakan proses layanan tahap memahami dengan mengajukan pertanyaan/stimulus pemantik yang menuntut murid untuk menganalisis, membandingkan, atau mensintesis konsep					
20	Guru melaksanakan proses layanan tahap mengaplikasikan dengan tugas otentik/proyek yang mewajibkan murid untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan (6C) yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah baru/kompleks					
21	Guru mengajak murid untuk merefleksi dengan cara menilai proses layanan, mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan (metakognisi), dan menerima umpan balik yang konstruktif.					
	Penutup					
22	Guru mengajak murid untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap pengalaman kegiatan layanan mereka					
23	Guru mengajak murid untuk menyimpulkan materi yang di dapat selama proses layanan					
24	Guru mengajak murid untuk terlibat dalam perencanaan layanan selanjutnya					
D.	ASESMEN LAYANAN					
25	Guru memberikan asesmen awal layanan					

	(tertulis/lisan) terkait topik yang dibahas					
26	Guru menggunakan lembar penilaian untuk memantau perkembangan belajar murid : antusiasme, keaktifan, kedisiplinan dan sikap murid selama mengikuti layanan.					
27	Guru memberikan lembar penilaian hasil layanan untuk mengukur pencapaian keberhasilan dalam domain UCA (understanding, Comfort dan Action)					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Perencanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK BIMBINGAN KELOMPOK



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Materi layanan/Topik :

Jenis layanan :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Guru :

No	Komponen Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTIFIKASI					
1	Pemimpin kelompok mempersiapkan murid sebelum mengikuti layanan, seperti kebutuhan layanan, pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan aspek lainnya					
2	Pemimpin kelompok menyampaikan jenis pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang akan dicapai.					
3	Pemimpin kelompok menyampaikan manfaat topik yang akan dibahas dalam kehidupan nyata murid					

4	Pemimpin kelompok mengaitkan materi dengan integritas nilai dan karakter					
5	Pemimpin kelompok mengintegrasikan dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam layanan					
B.	AKTIFITAS LAYANAN					
6	Pemimpin kelompok menyampaikan capaian layanan					
7	Pemimpin kelompok menyampaikan topik layanan					
8	Pemimpin kelompok menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai					
9	Pemimpin kelompok mengaitkan materi dengan disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan					
10	Pemimpin kelompok menyajikan topik sesuai dengan pemillihan metode/teknik yang tepat untuk mencapai tujuan layanan dalam mencapai dimensi profil lulusan.					
11	Pemimpin kelompok memfasilitasi interaksi yang seimbang, memastikan setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan didengarkan tanpa dominasi					

12	Pengaturan fisik ruangan/tempat mendukung kolaborasi, visibilitas materi, dan rasa aman secara psikologis bagi semua anggota					
13	Alat atau media digital yang digunakan berfungsi dengan baik dan terintegrasi secara mulus untuk memperkaya atau mendukung kegiatan layanan.					
C.	LANGKAH-LANGKAH LAYANAN					
	Tahap Pembentukan					
14	Pemimpin kelompok menciptakan dan mempertahankan suasana yang rileks, antusias, dan interaktif sehingga anggota kelompok merasa senang dan nyaman berpartisipasi					
15	Pemimpin kelompok menggunakan pertanyaan atau teknik yang efektif untuk mendorong anggota kelompok memeriksa dan mengungkapkan pemahaman diri terkait topik yang dibahas.					
16	Pemimpin kelompok menghubungkan secara eksplisit topik atau aktivitas dengan masalah, tantangan, atau tujuan yang relevan					

	dalam kehidupan nyata anggota kelompok					
	Tahap Peralihan					
17	Pemimpin kelompok mengelola waktu, transisi, dan instruksi kegiatan dengan jelas dan efektif, memastikan alur layanan berjalan lancar.					
	Tahap Inti					
18	Pemimpin kelompok menerapkan metode/teknik sesuai prosedur dan tahapan (sintaks) yang direncanakan secara tepat					
19	Anggota kelompok menunjukkan penguasaan yang jelas terhadap konsep kunci atau informasi dari topik yang dibahas, yang terlihat dari jawaban atau diskusi mereka.					
20	Anggota kelompok secara aktif terlibat dalam simulasi, <i>role-playing</i> , atau latihan yang menuntut mereka menggunakan keterampilan atau pengetahuan baru.					
21	Pemimpin kelompok memimpin sesi refleksi di mana anggota kelompok mengevaluasi pengalaman belajar mereka dan					

	merencanakan langkah tindak lanjut .					
	Tahap Pengakhiran					
22	Pemimpin kelompok mengajak murid untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap pengalaman kegiatan layanan mereka					
23	Pemimpin kelompok mengajak murid untuk menyimpulkan materi yang di dapat selama proses layanan					
24	Pemimpin kelompok mengajak murid untuk terlibat dalam perencanaan layanan selanjutnya					
D.	ASESMEN LAYANAN					
25	Pemimpin kelompok memberikan asesmen awal layanan terkait topik yang di bahas					
26	Pemimpin kelompok menggunakan lembar penilain untuk memantau perkembangan belajar murid : antusiasme, keaktifan, kedisiplinan dan sikap murid selama mengikuti layanan.					
27	Pemimpin kelompok memberikan lembar penilaian hasil layanan					

untuk mengukur pencapaian keberhasilan dalam domain UCA (understanding, Comfort dan Action)					
---	--	--	--	--	--

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK KONSELING KELOMPOK



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Jenis masalah :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Guru :

No	Komponen Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
	Tahap Pembentukan					
1	Pembinaan Hubungan : a. Penyambutan anggota kelompok b. Melakukan perkenalan anggota kelompok c. Melaksanakan pengakraban d. Menampilkan penghargaan kepada anggota kelompok e. Memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota					
2	Penetapan Struktur Konseling : a. Mengungkapkan tujuan umum kegiatan layanan konseling kelompok b. Mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan layanan yang akan ditempuh					

	<ul style="list-style-type: none"> c. Mengemukakan asas-asas layanan konseling kelompok d. Penjelasan peran dan tugas pemimpin dan anggota kelompok e. Penyepakatan pelaksanaan konseling 					
	Tahap Transisi					
3	<p>Transisi (peralihan) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya b. Memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan menerima perbedaan anggota kelompok secara terbuka c. Memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok d. Mengarahkan anggota untuk memasuki tahap selanjutnya 					
	Tahap Kegiatan Inti/ Perubahan Perilaku					
4	<p>Pengungkapan masalah dan perumusan tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah 					

	<p>b. kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mendominasi kelompok dalam penetapan masalah</p> <p>c. kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan pengungkapan tujuan</p> <p>d. kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat dalam penetapan tujuan kemampuan mengarahkan anggota kelompok pada perumusan masalah dan tujuan konseling</p>					
5	<p>Mengidentifikasi alternatif pengentasan masalah</p> <p>a. kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan alternatif pengentasan</p> <p>b. kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mendominasi kelompok dalam menguji kelemahan dan kelebihan setiap alternatif</p> <p>c. kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah untuk menyiapkan komponen pendukung implementasi alternatif alternatif</p>					

	<p>d. kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat dalam pemilihan alternatif</p> <p>e. kemampuan mengarahkan anggota kelompok dalam menetapkan alternatif yang akan dilaksanakan</p>					
6	<p>Implementasi alternatif pemecahan masalah</p> <p>a. kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan langkah-langkah implementasi</p> <p>b. kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mendominasi kelompok untuk merencanakan pelaksanaan langkah-langkah implementasi</p> <p>c. kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah untuk menyiapkan komponen</p> <p>d. pendukung implementasi alternatif</p> <p>e. kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat dalam mencegah faktor-faktor penghambat implementasi</p>					

	f. kemampuan mengarahkan anggota kelompok untuk melaksanakan alternative terpilih					
	Tahap Penutup					
7	Tahap Penutup a. memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri b. merangkum proses kegiatan c. merangkum hasil-hasil kegiatan d. membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu e. mengemukakan pesan dan harapan					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Perencanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDU



Program Studi: BK

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDU

Sekolah/Madrasah :

Fase/Kelas/Semester :

Komponen layanan :

Materi layanan/Topik :

Jenis layanan :

Alokasi Waktu :

Tahun Pelajaran :

Nama Guru :

No	Komponen Pelaksanaan Layanan	Hasil Penilaian dan Skor				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
A	IDENTIFIKASI					
1	Guru mempersiapkan murid sebelum mengikuti layanan, seperti kebutuhan layanan, pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan aspek lainnya					
B.	LAYANAN					
2	Sikap dan perilaku menerima konseli					
3	Penciptaan rasa aman dan nyaman pada konseli selama proses konseling					
4	Kemampuan mengawali sesi konseling (<i>opening</i>)					
5	Kemampuan merefleksi perasaan konseli secara tepat					

6	Kemampuan merefleksikan pikiran-pikiran konseli secara tepat					
7	Menunjukkan keterampilan mendengar secara aktif, memberi perhatian secara penuh dan mengamati konseli secara objektif.					
8	Kemampuan memberikan respon empatik kepada konseli					
9	Eksplorasi dan menemukan masalah konseli					
10	Menunjukkan masalah kepada konseli beserta dinamika terjadinya masalah konseli sesuai dengan perspektif teori konseling yang digunakan konselor					
11	Implementasi teknik konseling dan prosedurnya untuk membantu konseli mengatasi masalah.					
12	Pemanfaatan teknologi sebagai media konseling individual (jika diperlukan) (**Jika konseling yang dilakukan memerlukan media, maka butir ini digunakan sebagai penilaian. Jika tidak, maka butir ini tidak dinilai dan tidak menjadi pembagi total butir).					
13	Menutup sesi konseling individual					

14	Kemampuan dalam menampilkan perilaku berintegritas selama pelaksanaan layanan konseling individual					
15	Menjunjung tinggi kode etik profesi dalam pelaksanaan layanan konseling individual					
16	Penggunaan hasil asesmen dalam layanan konseling individual untuk memahami masalah konseli secara tepat					
17	Evaluasi proses dan hasil layanan konseling individual beserta rencana tindak lanjutnya.					

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

Lampiran 15 Instrumen Penilaian Rencana Pembelajaran PAUD

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Program Studi: PG-PAUD

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM PAUD

Sekolah/Madrasah :
 Mata Pelajaran :
 CP/Tema :
 Fase/Kelas :
 Alokasi Waktu :
 Tahun Pelajaran :
 Nama Penyusun :

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian				Komentar Kritis
		1	2	3	4	
IDENTITAS RPM						
1	Perencanaan pembelajaran memuat identitas yang berisi tentang nama guru kelas; asal sekolah, fase, jenjang kelas, semester, alokasi waktu, serta jumlah murid.					
IDENTIFIKASI						
2	Perencanaan pembelajaran memuat gambaran identifikasi murid secara lengkap dan mendalam, mencakup usia, karakteristik perkembangan, kebutuhan, serta potensi anak sebagai dasar perencanaan pembelajaran.					
3	Perencanaan pembelajaran mengintegrasikan maksimal empat dimensi Profil Lulusan PAUD secara utuh, konsisten, dan saling terhubung dalam perencanaan pembelajaran					
DESAIN PEMBELAJARAN						
4	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Capaian Pembelajaran (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar literasi–numerasi–sains–teknologi rekayasa seni). Fase Fondasi dan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini.					

5	Materi pembelajaran dirancang secara lintas disiplin ilmu dengan mengintegrasikan berbagai konsep dari beberapa aspek perkembangan anak usia dini untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan murid				
6	Memuat rancangan topik pembelajaran yang kontekstual, langsung terhubung dengan pengalaman nyata anak sehari-hari.				
7	Metode serta strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak PAUD, bervariasi, dan mendorong keterlibatan aktif anak.				
8	Memuat kemitraan belajar yang melibatkan kerja sama dengan orang tua, sesama guru, dan lingkungan sekitar untuk mendukung perkembangan peserta didik.				
9	Memuat lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif untuk mendorong murid aktif dan mandiri dalam belajar dikelas				
8	Memuat pemanfaatan teknologi digital secara tepat guna mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menarik bagi murid .				
9	Memuat penggunaan alat dan bahan media pembelajaran yang relevan untuk mendukung ketercapaian tujuan belajar murid.				
PENGALAMAN BELAJAR					
10	Memuat langkah-langkah pembelajaran dengan merancang tentang rencana pendidik berperan sebagai aktivator, kolaborator, dan fasilitator dalam mengarahkan serta mendampingi proses kegiatan belajar yang harus dilalui murid di kelas				
11	Kegiatan awal pembelajaran memuat pembukaan proses belajar yang dilaksanakan sesuai SOP dengan menerapkan prinsip				

	pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui orientasi bermakna, apersepsi kontekstual, serta motivasi yang menyenangkan.				
12	Inti pembelajaran (pengalaman belajar)				
	a. Merancang kegiatan memahami konsep melalui eksplorasi, pengalaman belajar langsung, konkret, dan sesuai dengan tahap perkembangannya				
	b. Merencanakan pembelajaran untuk mengaplikasikan pengetahuan melalui kegiatan bermain, praktik langsung, dan pemecahan masalah sederhana secara konsisten sehingga anak mampu mengaplikasikan pengetahuan secara optimal.				
	c. Merencanakan kegiatan untuk merefleksi kegiatan pembelajaran secara konsisten dan bermakna sehingga anak mampu mengungkapkan pengalaman dan perasaannya dengan baik.				
13	Memuat kegiatan penutup pembelajaran yang menerapkan prinsip pembelajaran bermakna dan berkesadaran melalui umpan balik konstruktif, penyimpulan pembelajaran, serta pelibatan murid dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.				
ASESMEN PEMBELAJARAN					
14	Memuat rancangan asesmen awal, proses, dan akhir pembelajaran secara selaras untuk memantau dan mendukung perkembangan belajar anak dan menyertakan instrumen penilaian yang digunakan				

	Membuat rancangan asesmen proses pembelajaran dan menyertakan instrumen penilaian yang digunakan					
	Membuat rancangan asesmen akhir pembelajaran dan menyertakan instrumen penilaian yang digunakan					
LAMPIRAN						
15	Lampiran memuat:					
	Alat dan bahan media pembelajaran					
	LKPD					
	Instrumen penilaian yang bervariasi					

Keterangan:

$$\text{Nilai} = (\text{skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

Masukan terhadap Perencanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

Lampiran 16 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Praktik Mengajar PAUD

**INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR ATAU
VIDEO PEMBELAJARAN**



Program Studi: PG-PAUD

**PUSAT KARIR, PPL, DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
2026**

INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama TK :
 Nama Guru :
 Pangkat Golongan :
 Kelompok : A / B Jumlah Jam Tatap Muka : jam
 Hari / tanggal :

No	Sub Komponen dan Butir komponen (Tatap Muka)	Skor Nilai				Komentar Kritis
		4	3	2	1	
1	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran					
	a. Guru membuka pembelajaran dengan memperhatikan kesiapan fisik, emosi, dan perhatian peserta didik sehingga anak siap mengikuti kegiatan belajar					
	b. Guru melaksanakan apersepsi pada kegiatan awal pembelajaran untuk mengaitkan materi baru dengan pengetahuan awal murid.					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan ringkas kepada murid di awal kegiatan.					
	d. Guru selalu berpenampilan rapi, bersih, wangi dan sopan, serta menjadi teladan bagi murid.					
2	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	a. Guru menunjukkan penguasaan materi yang sangat baik, mampu menjelaskan konsep secara tepat, mendalam, dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta respon murid.					
	b. Guru melaksanakan pembelajaran yang sepenuhnya berpusat pada murid dengan memberi ruang pilihan, eksplorasi, dan partisipasi aktif secara konsisten (memahami) .					
	c. Guru secara konsisten menghadirkan kegiatan pembelajaran yang beragam, inovatif, dan					

	menantang sehingga anak aktif bernalar kritis dan kreatif. (mengaplikasikan)					
	d. Guru menunjukkan keterampilan dan kreativitas dalam penggunaan APE serta media pembelajaran yang mampu memperkaya pengalaman belajar murid dalam pembelajaran mendalam.					
	e. Guru secara konsisten membangun interaksi sosial yang positif, hangat, dan partisipatif sehingga murid aktif dan nyaman dalam pembelajaran.					
	f. Guru memanfaatkan teknologi secara kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran menjadi interaktif, menarik, dan meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar murid.					
	g. Guru secara konsisten memberikan perhatian penuh, adil, dan responsif terhadap kebutuhan seluruh murid sehingga semua murid terlibat aktif.					
	h. Guru secara konsisten membangun komunikasi yang sangat positif, empatik, dan mendorong partisipasi aktif murid dalam pembelajaran.					
	i. Guru mengajak murid melakukan refleksi untuk menguatkan pemahaman pengalaman belajar. (merefleksi)					
	j. Guru telah melaksanakan proses asesmen atau penilaian selama pelaksanaan pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar murid.					
3	Kegiatan Penutup Pembelajaran					
	a. Guru mendiskusikan dengan murid tentang kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan.					

	b. Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam secara umum:

.....2026

Observer

(.....)

Lampiran 17 Jurnal Pembimbingan DPM/ Guru Pamong

**JURNAL PEMBIMBINGAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN/ GURU
PAMONG MAGANG KEPENDIDIKAN**

Nama DPL/ Guru Pamong :

Instansi :

Nama Praktikan :

.....

.....

dst

No	Waktu	Nama Praktikan	Materi Bimbingan	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
KEPENDIDIKAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SEMARANG
(Times New Roman, Bold, 14, Kapital)**



**(Bentuk logo UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
SEMARANG, ukuran 3 cm x 3 cm)**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Penyelesaian Program
Magang Kependidikan
(Times New Roman, Bold, 12)**

Oleh:

Nama Mahasiswa	(NPM)
Nama Mahasiswa	(NPM)
Nama Mahasiswa	(NPM)
Nama Mahasiswa	(NPM)
Nama Mahasiswa	(NPM)

(Times New Roman, Bold, 12)

**FAKULTAS PENDIDIKAN ...
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
BULAN DAN TAHUN
(Times New Roman, Bold, 12, Kapital)**

HALAMAN PENGESAHAN
(Times New Roman, Bold, 12, Kapital)

Laporan Kegiatan Magang Kependidikan telah diperiksa dan disetujui oleh:

.....,2026
Koordinator Guru Pamong

(.....)
NPP.....

Halaman Judul Halaman

Pengesahan Kata

Pengantar Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Rencana Kegiatan Magang Kependidikan

BAB II PELAKSANAAN

Deskripsi Pelaksanaan Magang Kependidikan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Magang Kependidikan Analisis Hasil

BAB III PENUTUP

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel (jika ada) Daftar

Gambar (jika ada) Daftar

Bagan (jika ada)

Lampiran 19 Format Jurnal Aktivitas Harian

FORM JURNAL AKTIVITAS HARIAN

Nama :
NPM :
Prodi :
Sekolah Praktik :

Hari ke	Hari/ Tanggal	Nama Kegiatan	Metode Penyelesaian Tugas	Hal
1	Rabu, 27 Januari 2026	Orientasi		

Ket: dikerjakan selama melaksanakan magang kependidikan

Lampiran 20 Format Laporan Hasil Orientasi

LAPORAN HASIL ORIENTASI

Nama :
NPM :
Prodi :
Sekolah Praktik :

Laporan orientasi berisi: visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah beserta tugasnya, guru pamong beserta tugasnya, jadwal pembelajaran, tata tertib sekolah, etika komunikasi dan berbusana, kultur sekolah, kegiatan akademik dan non akademik sekolah, tugas mahasiswa selama di sekolah.

berdasarkan hasil orientasi uraikan:

Visi, misi dan tujuan sekolah

.....
.....
.....

Struktur organisasi sekolah beserta TUPOKSI

.....
.....
.....

Nama guru pamong mahasiswa dan tugasnya

.....

Jadwal mengajar mahasiswa

.....
.....

Tata tertib sekolah

.....
.....

Etika komunikasi dan berbusana

.....
.....

Kultur sekolah

.....
.....

Kegiatan akademik dan non akademik di sekolah

.....
.....
.....

Tugas mahasiswa selama di sekolah

.....
.....
.....

LAPORAN HASIL ASISTENSI MENGAJAR

Laporan berisi: deskripsi praktik baik yang didapat selama menjadi asisten guru.

Selama melaksanakan tugas sebagai asisten guru pamong, uraikan:

Tugas akademik apasaja yang saudara kerjakan

.....
.....

Kendala apa yang saudara alami dalam melaksanakan tugas akademik

.....
.....

Upaya apa yang saudara lakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut

.....
.....

Seberapa efektif upaya yang saudara lakukan dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut

.....
.....

Tugas non akademik apasaja yang saudara kerjakan

.....
.....

Kendala apa yang saudara alami dalam melaksanakan tugas non akademik

.....
.....

Upaya apa yang saudara lakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut

.....
.....

Seberapa efektif upaya yang saudara lakukan dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut

.....
.....

Uraikan, praktik baik apa yang saudara dapatkan

.....

DOKUMEN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

Dokumen berisi:

1. Modul ajar, atau
2. Silabus
3. RPP
4. LKPD
5. Media Pembelajaran
6. Bahan ajar
7. Instrumen penilaian
8. Hasil penilaian siswa

Lampiran 21 Format Analisis Kritis

ANALISIS KRITIS

Merupakan hasil analisis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil **observasi, asistensi mengajar dan praktik mengajar terbimbing**. Analisis kritis disusun secara individu dengan cara malakukan analisis hasil refleksi yang didukung dengan kajian teori dari hasil riset terkait (artikel penelitian).

Nama Mahasiswa :

Program Studi :

NPM :

Sekolah Magang :

Analisis minggu ke (masa observasi/ asistensi mengajar/ praktik mengajar terbimbing)

No	Komponen Analisis	Deskripsi
1	Permasalahan pembelajaran atau hasil belajar siswa yang ditemukan	
2	Alternatif solusi apasaja yang saudara dapatkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran atau hasil belajar siswa. (lakukan analisis 5 artikel yang bersumber dari jurnal, tuliskan sumber pustakanya)	Artikel 1:
		Artikel 2:
		Artikel 3:
		Artikel 4:
		Artikel 5:
3	Berdasarkan permasalahan dan alternatif solusi, pengetahuan baru apa yang saudara dapat	
4	Rumuskan potensi permasalahan yang dapat diteliti	

VIDEO PEMBELAJARAN

Membuat video minimal 3 praktik pembelajaran, ketentuan pembuatan video:

1. Durasi video 15 s.d. 20 menit
2. Memuat kegiatan pembelajaran pendahuluan, inti dan penutup (Prodi BK menyesuaikan).
3. Pengumpulan dilakukan melalui SIMEKAR dalam bentuk *link video* (bukan bentuk file video langsung)
4. Maksimal 30 April 2026

LAPORAN MAGANG KEPENDIDIKAN

Merupakan laporan yang dibuat secara berkelompok. Anggota kelompok terdiri dari sejumlah mahasiswa yang melaksanakan magang disatu sekolah yang sama. (format laporan terlampir di buku panduan).

Pengumpulan dengan cara:

1. Kampus: unggah melalui SIMEKAR dalam bentuk *link drive*
2. Sekolah: Naskah cetak dengan warna cover hitam.

DRAFT ARTIKEL

Merupakan draft artikel yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil analisis kritis (format menyesuaikan jurnal yang dituju).

3	Kendala mahasiswa dalam menyusun laporan asistensi mengajar dan solusi yang diarahkan oleh DPM	<p><u>Kendala:</u></p> <p><u>Arahan solusi DPM:</u></p>
4	Kendala mahasiswa dalam menyusun analisis kritis dan solusi yang diarahkan oleh DPM	<p><u>Kendala:</u></p> <p><u>Arahan solusi DPM:</u></p>
5	Praktik baik yang diperoleh mahasiswa di masa asistensi mengajar	

Semarang,

Mahasiswa

Ttd

Guru Pamong

Ttd

Nama

NPM

Nama

NPP/NIP

3	Kendala mahasiswa dalam membuat video praktik mengajar dan solusi yang diarahkan oleh DPM	<p><u>Kendala:</u></p> <p><u>Arahan solusi DPM:</u></p>
4	Kendala mahasiswa dalam menyusun analisis kritis dan solusi yang diarahkan oleh DPM	<p><u>Kendala:</u></p> <p><u>Arahan solusi DPM:</u></p>
5	Praktik baik yang diperoleh mahasiswa di masa praktik mengajar	

Semarang,

Mahasiswa

Ttd

Guru Pamong

Ttd

Nama

NPM

Nama

NPP/NIP



PUSAT KARIR, PPL DAN PEMAGANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI

LEMBAR PEMBIMBINGAN 4

Hari/ Tanggal :
Waktu :
Sekolah :
Nama Mahasiswa :
NPM :

Kegiatan yang harus dilakukan DPM		Menilai kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan melakukan praktik mengajar terbimbing
No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Penilaian
1	Kemampuan mahasiswa	
	menyusun perangkat pembelajaran	
2	Keterampilan dasar mengajar yang masih perlu dioptimalkan	
3	Kemampuan mahasiswa dalam melakukan assesmen pembelajaran	

4	Penguasaan konsep materi ajar mahasiswa	
5	Perkembangan kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar	

Semarang,
Mahasiswa
Ttd

Guru Pamong
Ttd

Nama
NPM

Nama
NPP/NIP

**FORMAT REFLEKSI AKSI NYATA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PERUBAHAN IKLIM**

Nama Mahasiswa : _____

Prodi : _____

NPM : _____

Jenis Implementasi : (pilih salah satu, dengan mencoret yang tidak dipilih)

- A. Peneladanan
- B. Pembelajaran di kelas
- C. Kegiatan Berkelompok

1. Uraikan keterhubungan implementasi Pendidikan perubahan iklim yang dipilih (peneladanan / pembelajaran/ kegiatan berkelompok) dengan isu perubahan iklim secara logis.
2. Bagaimana antusiasme dan pemahaman siswa saat isu perubahan iklim diangkat dalam pembelajaran?
3. Hambatan apa yang ditemui saat mencoba mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam implementasi Pendidikan perubahan iklim yang Anda pilih.
4. Perubahan sikap atau pengetahuan apa yang terlihat pada siswa setelah kegiatan selesai?
5. Rencana Tindak Lanjut: Apa yang akan Anda rencanakan di pertemuan berikutnya untuk memperkuat pemahaman implementasi Pendidikan perubahan iklim

Lampiran 24

INSTRUMEN PENILAIAN REFLEKSI

AKSI NYATA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PERUBAHAN IKLIM

Nama Sekolah :

Nama Praktikan :

NPM :

No	Komponen Penilaian	Skor				Catatan Kritis
		1	2	3	4	
1	Sejauh mana mahasiswa mampu menghubungkan (peneladanan / pembelajaran/ kegiatan berkelompok) dengan isu perubahan iklim secara logis.					
2	Kemampuan mahasiswa dalam memetakan respons dan perubahan perilaku peserta didik selama aksi nyata.					
3	Kemampuan mengidentifikasi kendala secara jujur dan menemukan solusi atas tantangan yang dihadapi.					
4	Kualitas rencana tindak lanjut yang diusulkan untuk keberlanjutan pendidikan perubahan iklim di kelas / sekolah					
5	Adanya dokumentasi pendukung (foto/video/hasil karya siswa) yang relevan dengan aksi nyata.					

Keterangan:

Nilai = (skor perolehan : skor maksimal) x 100

Masukan terhadap refleksi aksi nyata implementasi Pendidikan perubahan iklim secara umum:

.....2026

Observer

(.....)